



## Bertahap, Sentra IKM Perkuat Daya Saing Usaha

**KOTA, *Joglo Jogja*** - Secara bertahap, sentra industri kecil dan menengah (IKM) di Kota Yogyakarta telah diluncurkan yang tersebar di seluruh kecamatan. Hal itu sebagai upaya meningkatkan daya saing pelaku usaha.

"Di Kota Yogyakarta sudah ditetapkan 30 IKM. Secara bertahap, kami akan meluncurkan sentra-sentra tersebut," kata Kepala Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Yogyakarta Tri Karyadi Riyanto, kemarin.

Menurutnya, peluncuran sentra IKM akan dipusatkan di enam lokasi. Selain itu, sentra ini sudah diawali dari Kecamatan Umbulharjo pada Senin lalu dan dilanjutkan dengan peluncuran sentra IKM di Kecamatan Kotagede dan Kecamatan Pakualaman pada Kamis kemarin.

la menambahkan, di Kecamatan Kotagede terdapat tiga sentra IKM yaitu sentra perak, konveksi, dan jamu. Sedangkan di Kecamatan Pakualaman terdapat satu sentra IKM yaitu batik.

**“Di Kota Yogyakarta sudah ditetapkan 30 IKM. Secara bertahap, kami akan meluncurkan sentra-sentra tersebut.”**

**Tri Karyadi Riyanto**  
Kepala Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Yogyakarta

Baca **BERTAHAP...** Hal II



**JUAL:** Salah satu sentra industri kecil menengah (IKM) dari Kecamatan Kotagede yaitu sentra industri jamu saat peluncuran sentra IKM di Yogyakarta, kemarin.

## Bertahap, Sentra IKM Perkuat Daya Saing Usaha

*sambungan dari hal Joglo Jogja*

Sentra-sentra tersebut dapat terbentuk apabila minimal ada lima pelaku usaha di suatu wilayah.

"Peluncuran sentra IKM ini akan terus kami lakukan dan terakhir akan digelar bersamaan dengan HUT Kota Yogyakarta. Yaitu peluncuran sentra IKM di Kecamatan Kraton, Mergangsan, dan Dandurejan," bebernya.

Dengan membentuk sentra, lanjutnya, pelaku IKM dapat meningkatkan daya saing. Se-

hingga, produk yang dihasilkan tidak hanya dipasarkan secara lokal tetapi bisa menembus pasar yang lebih luas.

Di sisi lain, menurutnya, keberadaan sentra IKM juga sesuai dengan Perda Nomor 1 Tahun 2015 tentang Rencana Tata Ruang dan Wilayah. Yaitu menyatakan bahwa pengembangan pemberdayaan industri di Yogyakarta dilakukan berdasar sisi budidaya.

Sementara itu, Penjabat Wali Kota Yogyakarta Sumadi

mengatakan, IKM di kota ini sudah sangat teruji melewati berbagai kondisi yang sulit. Salah satunya pandemi Covid-19. "Keberadaan pelaku usaha kecil dan menengah yang menjadi pendukung industri wisata mampu menjaga pertumbuhan ekonomi selama pandemi. Pertumbuhannya pun tetap positif yaitu 4,16 persen," ungkapnya.

Meski demikian, pihaknya berharap, pelaku IKM tetap harus mengikuti perkembangan

dan melakukan inovasi. Sehingga produk yang dihasilkan semakin berkualitas dan memenuhi selera pasar serta melakukan pemasaran secara daring.

"Sudah banyak kota-kota lain yang belajar ke Yogyakarta untuk pengembangan UKM. Jika pelaku usaha di Yogyakarta tidak meningkatkan kapasitas dan kemampuan mereka, bisa saja produk IKM di Yogyakarta justru tertinggal," tukasnya. *(ara/ziz)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005